

Laporan Auditor Independen

No. R.07-GA/YPPJS/III/15

Pengurus
Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur Surabaya

Kami telah mengaudit laporan keuangan yang timbul dari transaksi kas Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur Surabaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Agustus 2014, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab pengurus atas laporan keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengurus, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur Surabaya tanggal 31 Agustus 2014, serta aktivitas keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ZULFIKAR & RIZAL

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, sehubungan dengan ditemukannya data baru terkait dengan penerimaan hibah untuk tujuan investasi sarana/prasarana berupa pengadaan aset tetap (inventaris) yang belum tercatat sebesar Rp 4.100.695.841 dan akumulasi penyusutan dan pengurangan modal donasi masing-masing sebesar Rp 3.008.663.001, Yayasan telah menerbitkan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Agustus 2013 yang berdampak pada penyajian jumlah tercatat aset tetap dan aset bersih tidak terikat masing-masing bertambah sebesar Rp 1.092.032.838 menjadi sebesar Rp 40.290.835.890 dan Rp 64.717.062.621 pada laporan posisi keuangan. Opini kami wajar tanpa modifikasian sehubungan dengan hal tersebut.

Lain-lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.a atas laporan keuangan terlampir, laporan keuangan Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur Surabaya disusun atas basis penerimaan dan pengeluaran kas dengan modifikasi untuk pencatatan penyusutan atas aset tetap yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Audit atas laporan keuangan tanggal 31 Agustus 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan sebagai informasi tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi tambahan merupakan tanggungjawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan terlampir secara keseluruhan.

ZULFIKAR & RIZAL



Drs. Zulfikar Ismail, M.Ak., CPA
NIAP 0808

12 Maret 2015